

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan model pembelajaran *challenge inquiry* dapat terlaksana dengan baik. Adapun simpulan khusus diantaranya sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan hasil belajar siswa yang telah dicapai pada mata diklat Dasar Pengukuran Listrik (DPL), mengalami peningkatan yang baik tiap pertemuan baik di ranah kognitif, afektif ataupun psikomotoriknya.
2. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *challenge inquiry* dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan hasil belajar siswa yang telah dicapai pada mata diklat Dasar Pengukuran Listrik (DPL), mengalami peningkatan yang baik tiap pertemuan baik di ranah kognitif, afektif ataupun psikomotoriknya.
3. Tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan yang menggunakan model pembelajaran *challenge inquiry*. Beberapa perbedaan bisa disebabkan antara lain adanya pemberian perlakuan yang berbeda yang disebabkan dari langkah-langkah dari kedua model pembelajaran tersebut, adanya perbedaan setiap kemampuan siswa dari tiap kelas dan juga perbedaan jam pelajaran yang berbeda yang menyebabkan faktor kelelahan. Hasil dari kedua model pembelajaran ini belum tentu sama apabila dilakukan disekolah lain yang mungkin disebabkan faktor sarana dan prasarana yang menunjang, program studi serta kemampuan siswa.

4. Berdasarkan pada pernyataan-pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan model pembelajaran *challenge inquiry* sesuai dan layak diterapkan pada mata diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK N 4 Bandung. Jadi, tidak ada salah satu model pembelajaran yang diunggulkan diantara kedua model tersebut karena perolehan hasil belajar keduanya mengalami peningkatan yang baik dan keputusan pemilihan model pembelajaran kembali kepada guru yang bersangkutan.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran Guru memberikan suatu inovasi model pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa lebih termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran di kelas dan mendorong siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. Implikasi bagi sekolah agar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif baik dalam segi model pembelajaran ataupun media pembelajarannya. Implikasi dari penelitian ini juga sangat penting bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan mengembangkan beberapa model pembelajaran tidak hanya kedua model pembelajaran diatas yang dapat mendorong siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran di kelas.

## 5.3 Rekomendasi

### 1. Bagi Siswa

Untuk para siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, karena di masa sekarang model-model pembelajaran lebih menekankan murid lebih aktif dibandingkan dengan gurunya.

### 2. Bagi Sekolah

Untuk sekolah bisa memanfaatkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan model pembelajaran *challenge inquiry* sebagai variasi model pembelajaran yang diterapkan.

Aris Rahmansyah, 2016

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CHALLENGE INQUIRY PADA MATA DIKLAT DASAR PENGUKURAN LISTRIK DI SMK N 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan model pembelajaran *challenge inquiry* untuk meneliti aspek-aspek hasil pembelajaran yang belum diungkap pada penelitian ini.